

Hari-10-Intro Flutter

Flutter adalah *software development kit* (SDK) buatan google yang berfungsi untuk membuat aplikasi mobile menggunakan bahasa pemrograman Dart, baik untuk Android maupun iOS. Dengan Flutter, aplikasi Android dan iOS dapat dibuat menggunakan basis kode dan bahasa pemrograman yang sama, yaitu Dart, bahasa pemrograman yang juga diproduksi oleh Google pada tahun 2011. Sebelumnya, aplikasi murni (native) untuk Android perlu dibuat menggunakan bahasa Java atau Kotlin, sedangkan aplikasi iOS perlu dibuat menggunakan bahasa pemrograman Objective-C atau Swift. Flutter ditunjukan untuk mempermudah dan mempercepat proses pengembangan aplikasi mobile yang dapat berjalan di atas Android dan iOS, tanpa harus mempelajari dua bahasa pemrograman secara terpisah.

Flutter dapat dikatakan sebagai produk Google yang masih relatif baru. Rilis perdana Flutter, versi alpha (v.0.0.6), dipublikasikan pada bulan Mei 2017. Saat artikel ini ditulis, versi Flutter terbaru adalah [v1.12.13+hotfix.5](#) . Flutter dapat diperoleh dari situs resminya, <https://flutter.dev/>.

Apa itu Agile?

Agile Development Methods adalah sekelompok metodologi pengembangan perangkat lunak yang didasarkan pada pengembangan berulang, di mana persyaratan dan solusinya berkembang melalui kolaborasi antara tim lintas fungsi yang mengatur sendiri.

Nilai utama dalam Development Agile adalah memungkinkan tim untuk memberikan nilai lebih cepat, dengan kualitas dan prediksi yang lebih baik, dan bakat yang lebih besar untuk merespons perubahan.

Jadi, Bisa disimpulkan jika Agile merupakan model development jangka pendek yang memerlukan adaptasi cepat dan pengembangan terhadap perubahan dalam bentuk apapun.

Pengembangan Agile mengacu pada setiap proses development yang selaras dengan konsep Agile Manifesto. Agile Manifesto sendiri dikembangkan oleh empat belas tokoh terkemuka di industri perangkat lunak.

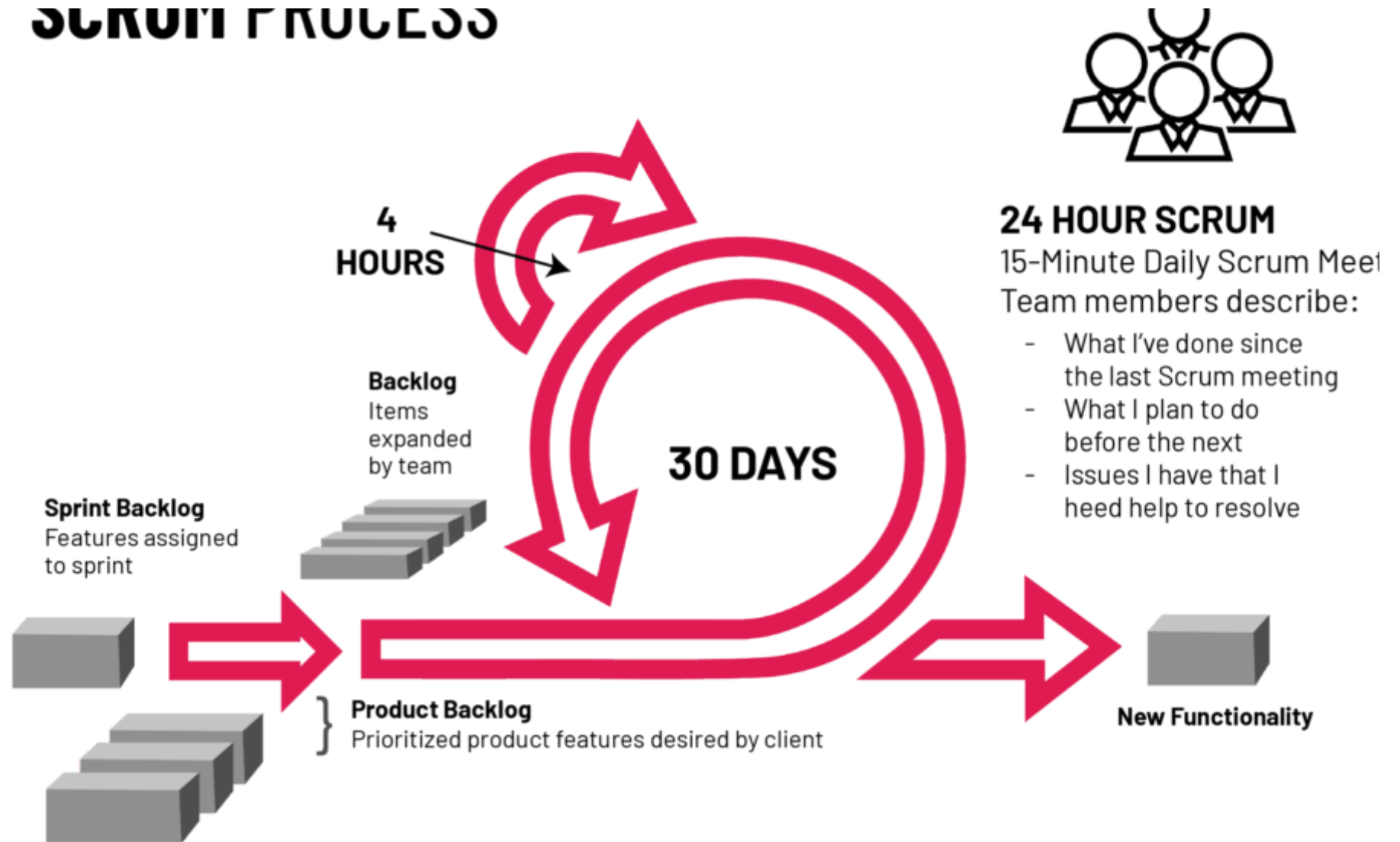
Agile Software Development memiliki tujuan sebagai berikut :

1. High-value & working App system,
2. Iterative, incremental, evolutionary,
3. Cost control & value-driven development,
4. High-quality production,
5. Flexible & risk management,
6. Collaboration,.
7. Self-organizing, self-managing teams.

Perbedaan Agile dan Scrum

Scrum dan Kanban adalah dua agile development method yang paling banyak digunakan saat ini. Jadi bisa dikatakan jika scrum merupakan bagian dari Agile Development, Scrum paling sering digunakan untuk mengelola pengembangan perangkat lunak dan produk yang kompleks, dengan menggunakan praktik berulang dan bertahap.

SCRUM PROCESS



SCRUM PROSES PADA AGILE DEVELOPMENT | SOURCE : CPRIME.COM

Dengan adanya [proses scrum](#), Memungkinkan organisasi untuk menyesuaikan dengan lancar persyaratan yang berubah dengan cepat, dan menghasilkan produk yang sesuai tujuan. Jadi Scrum secara signifikan meningkatkan produktivitas dan mengurangi waktu untuk manfaat relatif terhadap proses "waterfall" klasik.

Jenis-Jenis Agile Development Method

Dalam pengembangan software, Agile Development dibagi menjadi beberapa jenis. Berikut adalah jenis-jenis Agile dalam Development Method

1. Extreme Programming (XP)
2. Adaptive Software Development (ASD)
3. Dynamic Systems Development Method (DSDM)
4. Scrum Methodology.
5. Crystal.
6. Feature Driven Development (FDD)
7. Agile Modeling (AM)
8. Rational Unified Process.

Diantara jenis-jenis agile yang sudah disebutkan tersebut, Yang cukup banyak digunakan yaitu Extreme Programming, Dynamic Systems Development Method (DSDM), Scrum, dan Adaptive Software Development (ASD).

Untuk Extreme programming biasanya diterapkan pada pengembangan software dengan tim kecil hingga medium. Untuk DSDM, Agile jenis ini lebih mengutamakan pada keterlibatan pengguna secara berkesinambungan sehingga dapat mempercepat dalam pengembangan software.

Scrum lebih mengutamakan pada kekuatan kolaborasi tim dalam development software. Sedangkan untuk Adaptive Software Development merupakan metode atau jenis agile development method yang menerapkan teknik membangun software secara kompleks

Manfaat Menggunakan Agile

Banyak sekali manfaat Agile Development Method, Bukan hanya bagi Tim developer saja, Manfaat bisa didapatkan oleh client, vendor, hingga manajer produk dan proyek.

Dengan Agile Vendor dapat mengurangi pemborosan dengan memfokuskan upaya pengembangan pada fitur bernilai tinggi, dan peningkatan efisiensi. Sehingga Pelanggan dapat menemukan bahwa vendor lebih responsif terhadap permintaan pengembangan.

Bagi tim developer, Penggunaan Agile seperti Scrum dapat menguntungkan anggota Tim dengan mengurangi pekerjaan yang tidak produktif dan memberi mereka lebih banyak waktu untuk melakukan pekerjaan yang mereka sukai.

Tak hanya itu, Manajer produk dan proyek juga mendapatkan manfaat saat menggunakan Agile Development Method. Dengan Scrum dapat membuat penyelarasan antara pekerjaan dan kebutuhan klien lebih mudah dengan cara memberikan kesempatan untuk memprioritaskan pekerjaan dan memastikan pengiriman nilai maksimum.

Selain itu Agile memiliki kelebihan diantaranya :

- Menghemat biaya

Prinsip Utama dalam Agile development

Dalam Agile Development Method terdapat prinsip utama atau dikenal dengan Agile Manifesto. Menurut laman [Huffpost](#), Agile Manifesto Memiliki 12 poin, 12 poin tersebut perlu diperhatikan agar penerapan Agile lancar.

1. Lebih menekankan kepuasan klien sebagai prioritas utama dengan cara menghasilkan produk lebih awal secara berkelanjutan
2. Selalu terbuka dalam menerima perubahan meskipun mengalami keterlambatan dalam mengembangkan piranti perangkat lunak.
Perubahan tersebut akan memberikan keuntungan yang kompetitif bagi para klien
3. Dapat menghasilkan software yang bisa bekerja dengan baik, mulai dari hitungan minggu maupun bulan dan memiliki preferensi dalam jangka waktu lebih pendek
4. Rekanan bisnis dan developer harus bekerjasama selama proyek IT sedang berlangsung.
5. Mengembangkan proyek pada orang-orang yang termotivasi. Adanya lingkungan yang mendukung akan membuat mereka untuk segera menyelesaikan pekerjaannya dengan baik.
6. Komunikasi secara langsung adalah metode yang efektif dan efisien untuk menyampaikan informasi dan mengembangkan software.
7. Software yang bekerja dengan baik adalah ukuran utama sebuah kemajuan proyek IT.
8. Agile Development mampu mengembangkan proyek dan pengembangan secara berkelanjutan. Dengan dukungan yang stabil dari sponsor, developer dan pengguna.
9. Keunggulan teknis menjadi hal yang patut diperhatikan untuk meningkatkan sebuah agility.
10. Kesederhanaan adalah hal yang paling penting dalam Agile Development yakni memaksimalkan sumber daya yang ada
11. Segala kebutuhan dan desain software terbaik muncul dari tim yang mampu mengorganisir diri sendiri.
12. Tim pengembang secara berkala akan melakukan refleksi mengenai bagaimana cara bekerja yang lebih efektif dan menyeleraskannya dengan pola kerja mereka.

Rating - Feedback

Berikan Rating pada posting ini:



Berikan kritik dan saran..

Submit